LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik bagi investor melalui investasi strategis dan selektif dalam instrumen pendapatan tetap berdenominasi dolar AS dengan toleransi risiko yang moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap USD

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Penerbitan	:	7 November 2000
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00
Nilai Unit (NAB)	:	USD 3,12
Mata Uang	:	USD
Tingkat Risiko	:	Moderat
Durasi portfolio	:	6,53
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta)	:	USD 31,49
Biaya Pengelolaan Dana	:	1,45% per tahun
Frekuensi Pricing	:	Harian
Tolok Ukur	:	90% Bloomberg Barclays EM USD Sovereign: Indonesia Total Return Index Unhedged USD 10% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Durasi Tolok Ukur	:	6,40
Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Total Unit	:	10.085.268,5105

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Fixed Income**	1,33%	-0,64%	-4,06%	-4,00%	4,16%	-0,45%	4,48%
Tolok Ukur*	1,32%	-0,54%	-3,76%	-3,91%	3,55%	-1,34%	0,57%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2019

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak 1 Des 2018 hingga 31 Des 2018: 90% BBG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

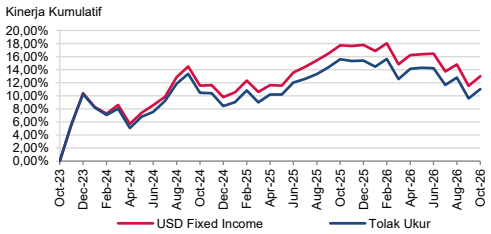
Sejak 1 Des 2016 hingga 31 Des 2017: 90% BBG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

Sejak 1 Mar 2013 hingga 30 Nov 2016: Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

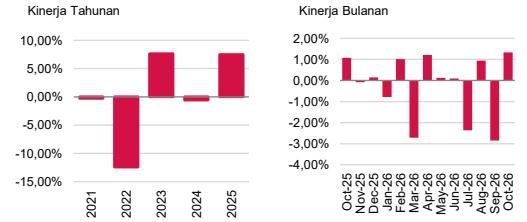
Sejak penerbitan hingga 28 Feb 2013: Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

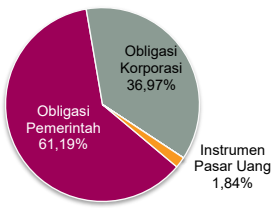
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



KEPEMILIKAN TERBESAR

INDOIS 2031	INDON FEB-2030	Obl. Sumitomo Life 2077 - Non Afiliasi
INDOIS 2032	INDON JAN-2030	Obl. Sumitomo Mitsui 2032 - Non Afiliasi
INDOIS 2035	INDON MAR-2032	Obl. Westpac Banking Corp 2036 - Non Afiliasi
INDOIS 2051	INDON SEPT-2032	
INDON 2037	Obl. Australian & New Zealand Banking Group 2034 - Non Afiliasi	
INDON 2038	Obl. Bank of New Zealand 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2043	Obl. OCBC 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2045	Obl. Perp. HSBC Holdings 2049 - Non Afiliasi	
INDON 2047	Obl. PT Bank Mandiri Tbk 2028 - Non Afiliasi	
INDON 2048	Obl. PT Bank Negara Indonesia 2029 - Non Afiliasi	
INDON 2049	Obl. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk 2028 - Non Afiliasi	
INDON 2050	Obl. Sony Life Insurance 2056 - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana USD Fixed Income mencatatkan kinerja +1,33% di bulan Oktober 2026. Kinerja ini didorong oleh turunnya *yield* obligasi pemerintah Indonesia USD tenor 10 tahun sebesar 22 bps menjadi 6,00% dan *yield US Treasury* tenor 10 tahun turun 35 bps menjadi 4,93%. Pendorong utama pergerakan pasar adalah keputusan The Fed yang menahan suku bunga pada pertemuan bulan Oktober, dengan FOMC memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah melalui keputusan yang terbelah. Dalam konferensi persnya, Chair Warsh memperkuat ekspektasi pasar bahwa penyesuaian kebijakan kemungkinan baru akan terjadi pada bulan Desember, bukan dalam waktu dekat, di tengah ekspektasi inflasi yang masih tinggi serta ketidakpastian terkait harga energi.

DISCLAIMER: USD Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap IDR dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

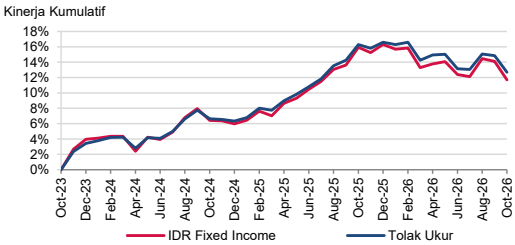
Strategi Investasi	:	Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 1.302.372,15
Tanggal Penerbitan	:	7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 5.300,48	Tolok Ukur	:	90% Bloomberg EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR) 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	:	IDR			
Tingkat Risiko	:	Moderat			
Durasi Portofolio	:	5,37			
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Durasi Tolok Ukur	:	5,25
			Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
			Total Unit	:	245.708.195,0467

KINERJA INVESTASI

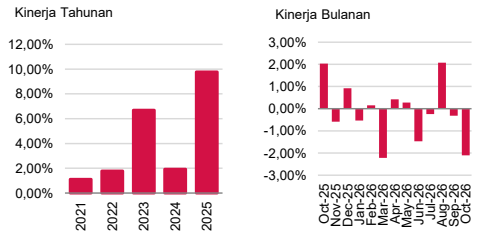
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Fixed Income**	-2,11%	-0,39%	-3,96%	-3,65%	3,76%	3,16%	6,63%
Tolok Ukur*	-1,90%	-0,31%	-3,35%	-3,08%	4,05%	3,38%	8,53%

* Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Mei 2022 hingga 28 Fe 2023: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)
1 Jan 2021 hingga 30 Apr 2022: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)
1 Mei 2016 hingga 31 Des 2020: 90% Bloomberg IDR Indonesia Lcl Sov. Bond Index + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
1 Mar 2013 hingga 30 Apr 2016: 90% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
1 Jan 2001 hingga 28 Feb 2013: HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)
Sejak Penerbitan hingga 31 Des 2000: SBI 1 bulan Auction Rata-rata yield (Net)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

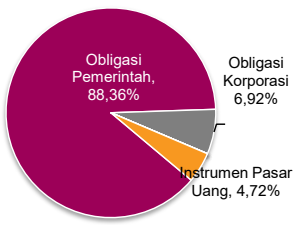
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	88,36%
Obligasi Sektor Konsumsi Pokok	0,34%
Obligasi Sektor Keuangan	0,74%
Obligasi Sektor Industri	4,14%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	1,69%
Obligasi < 1 Tahun	1,17%
Deposito + Kas	3,55%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Bukopin - Non Afiliasi	FR0073	FR0082	FR0098	FR0106	PBS025
FR0050	FR0074	FR0083	FR0100	FR0108	
FR0067	FR0075	FR0089	FR0101	FR0109	
FR0068	FR0079	FR0096	FR0103	FR0110	
FR0072	FR0080	FR0097	FR0104	FR0111	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Fixed Income mencatatkan kinerja -2,11% di bulan Oktober 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 58 bps ke level 7,72%. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.200 per dolar AS dan ditutup pada Rp18.127 per dolar AS, atau terdepresiasi 1,44% secara bulanan, akibat pengumuman MSCI yang berpotensi menurunkan status Indonesia menjadi *stand-alone market*. Namun di tengah tekanan tersebut, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sambil menaikkan suku bunga *Deposit Facility* menjadi 5,00% dan mempertahankan suku bunga *Lending Facility* di 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan investor pengembalian total jangka panjang melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

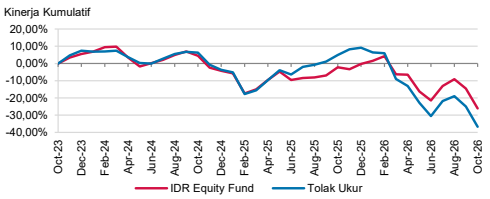
Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 3.445.413,49
Tanggal Penerbitan	:	7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 10.167,60	Tolok Ukur	:	98% IDX80 Indeks
Mata Uang	:	IDR		:	2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	338.862.002,7994

KINERJA INVESTASI

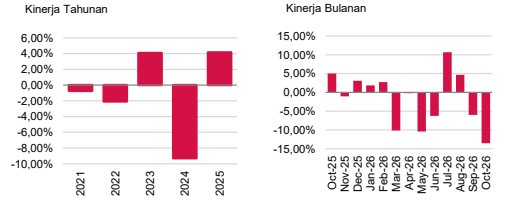
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity**	-13,51%	-14,95%	-25,87%	-24,38%	-9,59%	-6,81%	9,34%
Tolok Ukur*	-15,67%	-19,03%	-42,03%	-39,75%	-13,39%	-6,54%	9,86%

*Perhitungan kinerja tolak ukur dilakukan sejak 1 Jan 2024.
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
28 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)
1 April 2014 hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Composite Index (Total Return)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

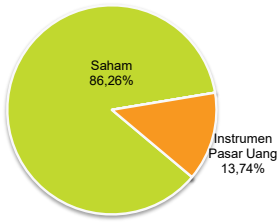
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,45%
Konsumer Diskresioner	1,95%
Barang Konsumsi	13,42%
Energi	12,23%
Keuangan	23,13%
Kesehatan	4,67%
Industrial	5,28%
Teknologi Informasi	0,71%
Material	16,77%
Properti	1,67%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	13,74%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Bukit Asam Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Oktober 2026, IDR Equity Fund mencatat kinerja -13,51% MoM (net), diatas kinerja acuan. Indeks turun tajam, dengan IHSG dan indeks IDX 80 masing-masing terkoreksi sebesar -16,70%/ -16% secara bulanan (MoM). Pada bulan Oktober, penurunan bulanan terdalam tahun ini dan melanjutkan koreksi pada bulan September. Saham-saham bank berkapitalisasi besar banyak dijual oleh investor asing, dengan BBRI dan BBCA termasuk saham utama yang dilepas. Aksi jual dipicu oleh pengumuman MSCI pada 16 Oktober mengenai konsultasi publik atas rencana reklasifikasi Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, dengan alasan kekhawatiran terhadap transparansi struktur kepemilikan dan dugaan perdagangan terkoordinasi; perdagangan sempat dihentikan pada 16 Oktober setelah indeks anjlok 8%. Otoritas merespons dengan memperketat aturan pasar, antara lain kewajiban pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%, kenaikan bertahap batas minimum free float menjadi 15%, serta denda OJK sebesar total Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO. Rupiah melemah 1,4% MoM ke Rp18.147 per Dolar AS, tertekan oleh kekhawatiran terkait MSCI dan aksi jual obligasi pemerintah yang mendorong *yield* tenor 10 tahun ke 7,6%. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp18,1 triliun pada bulan Oktober, lebih besar dari arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan September. Dalam IDX80, majoritas sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Keuangan, dan Jasa Telekomunikasi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR MONEY MARKET FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan investor pengembalian yang stabil dan optimal melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek yang selektif di Indonesia dengan tingkat keamanan prinsip yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pasar Uang	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 416.824,97
Tanggal Penerbitan	:	5 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 2.391,98	Tolok Ukur	:	100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	:	IDR	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Rendah	Total Unit	:	174.259.029,1653
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Money Market**	0,32%	1,17%	2,86%	3,43%	4,02%	3,18%	4,35%
Tolok Ukur*	0,15%	0,46%	1,35%	1,60%	1,91%	1,48%	3,27%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2022

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

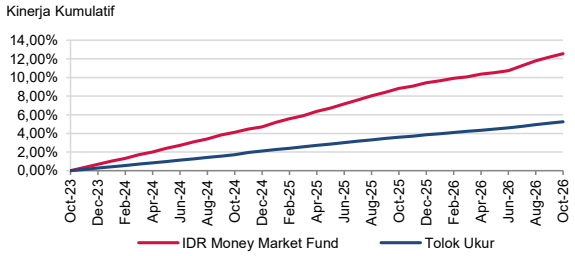
1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

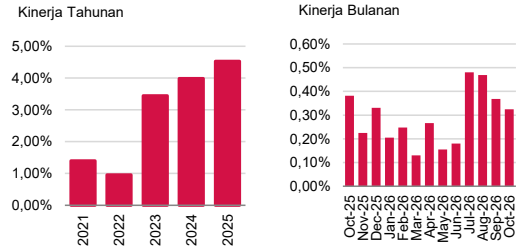
Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi < 1 Tahun	68,19%
Deposito + Kas	31,81%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Danamon - Non Afiliasi

Depo. Bank Permata Syariah - Non Afiliasi

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

FR0059

FR0090

Obl. Bkjt II Indosat I TH2017E - Non Afiliasi

Obl. Bkjt V Sarana Multi Inf. II TH26A - Non Afiliasi

PBS021

Sukuk Ijarah Brklnjtn I XL Axiata II TH2017 SR E - Non Afiliasi

Sukuk Mdrbh Brklnjtn III Sarana Multi Inf. II TH25A - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Money Market mencatatkan kinerja +0,32% di bulan Oktober 2026. Suku bunga deposito berkisar 5,00%-7,00%. Inflasi di bulan Oktober turun 0,1% ke 3,2% dari 3,3% di bulan sebelumnya dan Rupiah terdepresiasi 1,44% ke IDR 18.127 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sambil menaikkan suku bunga *Deposit Facility* menjadi 5,00% dan mempertahankan suku bunga *Lending Facility* di 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi

DISCLAIMER: IDR Money Market Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DANA BERKAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 10.871,64
Tanggal Penerbitan	:	05 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 2.206,30	Tolok Ukur	:	100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	:	IDR	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Rendah	Total Unit	:	4.927.553,1323
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

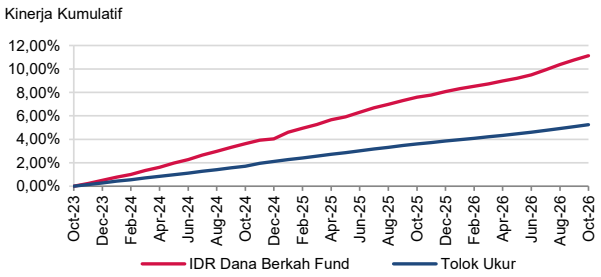
KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dana Berkah**	0,34%	1,10%	2,84%	3,29%	3,58%	2,77%	3,94%
Tolok Ukur*	0,15%	0,46%	1,35%	1,60%	1,91%	1,48%	3,27%

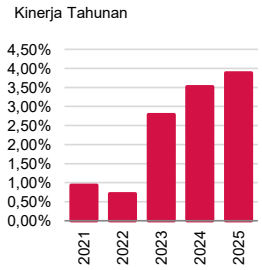
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

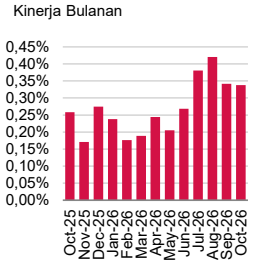
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1 Bulan (net)
1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)
Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	41,42%
Deposito + Kas	58,58%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Central Asia Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi
Depo. Maybank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
SR020T3

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Dana Berkah mencatatkan kinerja +0,34% di bulan Oktober 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) berkisar di 5,00%-7,00%. Inflasi di bulan Oktober tercatat naik 0,1% ke 3,3% dari 3,2% di bulan sebelumnya dan Rupiah terdepresiasi 0,85% ke IDR 17.870 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sambil menaikkan suku bunga *Deposit Facility* menjadi 5,00% dan mempertahankan suku bunga *Lending Facility* di 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi

DISCLAIMER: IDR Dana Berkah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi yang selektif pada instrumen pendapatan tetap dan saham dari perusahaan yang terdafat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	:	Instrumen Pasar Uang
30% - 80%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	:	Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

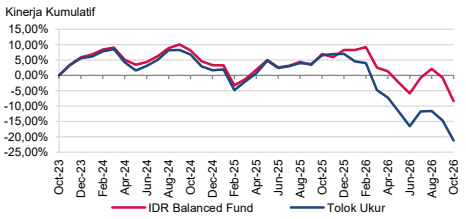
Strategi Investasi	:	Campuran	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 235.893,61
Tanggal Penerbitan	:	15 Agustus 2008	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 2.146,25	Tolok Ukur	:	50% IDX 30 Index
Mata Uang	:	IDR		:	50% Bloomberg Barclays EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi			
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
			Total Unit	:	109.909.616,8116

KINERJA INVESTASI

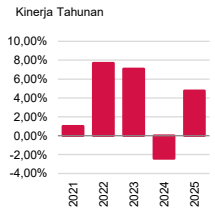
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced**	-7,68%	-7,63%	-15,36%	-14,33%	-2,88%	-0,15%	4,28%
Tolok Ukur*	-7,61%	-10,72%	-26,35%	-26,03%	-7,63%	-3,48%	2,39%

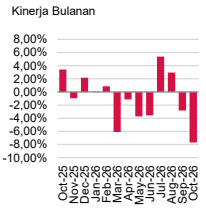
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2021
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Jan 2018 hingga 31 Des 2020: 50% MSCI Indonesia + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index
1 Mei 2016 hingga 31 Des 2017: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index
1 Jul 2015 hingga 30 Apr 2016: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)
1 Mar 2013 hingga 30 Jun 2015: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
1 Mar 2011 hingga 28 Feb 2013: 5% Jakarta Composite Index (Total Return) + 95% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Sejak Penerbitan hingga 28 Feb 2010: 60% Jakarta Composite Index (Total Index)+ 40% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

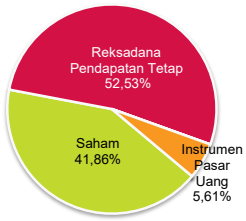


KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	2,52%
Konsumer Diskresioner	0,51%
Barang Konsumsi	4,96%
Energi	4,54%
Keuangan	20,70%
Kesehatan	0,00%
Teknologi Informasi	0,68%
Industrial	2,74%
Material	4,52%
Properti	0,68%
Reksadana Pendapatan Tetap	52,53%
Deposito + Kas	5,61%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
RD BNP Paribas Proxima Kelas RK1

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada October 2026, IDR Balanced Fund membukukan kinerja -7,68% MoM, di bawah dari kinerja acuan. Indeks turun tajam, dengan IHSG dan indeks MXID masing-masing terkoreksi sebesar -16,70%/ -12,6% secara bulanan (MoM). Pada bulan Oktober, penurunan bulanan terdalam tahun ini dan melanjutkan koreksi pada bulan September. Saham-saham bank berkapitalisasi besar banyak dijual oleh investor asing, dengan BBRI dan BBCA termasuk saham utama yang dilepas. Aksi jual dipicu oleh pengumuman MSCI pada 16 Oktober mengenai konsultasi publik atas rencana reklasifikasi Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, dengan alasan kekhawatiran terhadap transparansi struktur kepemilikan dan dugaan perdagangan terkoordinasi; perdagangan sempat dihentikan pada 16 Oktober setelah indeks anjlok 8%. Otoritas merespons dengan memperketat aturan pasar, antara lain kewajiban pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%, kenaikan bertahap batas minimum *free float* menjadi 15%, serta denda OJK sebesar total Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO. Rupiah melemah 1,4% MoM ke Rp18.147 per Dolar AS, tertekan oleh kekhawatiran terkait MSCI dan aksi jual obligasi pemerintah yang mendorong yield tenor 10 tahun ke 7,6%. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp18,1 triliun pada bulan Oktober, lebih besar dari arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan September. Dalam MXID, majoritas sektor memberikan imbal hasil negative. Kontributor negatif terbesar berasal dari Keuangan, Material dan Komunikasi. *Bloomberg EM Local Currency: Indonesia Total Return Unhedged IDR* memberikan imbal hasil -1,99% per bulan dengan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 58 basis ke level 7,72%. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.200 per dolar AS dan ditutup pada Rp18.127 per dolar AS, atau terdepresiasi 1,44% secara bulanan, akibat pengumuman MSCI yang berpotensi menurunkan status Indonesia menjadi stand-alone market. Namun di tengah tekanan tersebut, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sambil menaikkan suku bunga Deposit Facility menjadi 5,00% dan mempertahankan suku bunga *Lending Facility* di 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CASH SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 7.316,61
Tanggal Penerbitan	:	29 Oktober 2009	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.833,32	Tolok Ukur	:	100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	:	IDR	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Rendah	Total Unit	:	3.990.898,5883
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Cash Syariah**	0,28%	1,03%	2,75%	3,20%	3,61%	2,85%	3,63%
Tolok Ukur*	0,15%	0,46%	1,35%	1,60%	1,91%	1,48%	2,75%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1-Bulan (net)

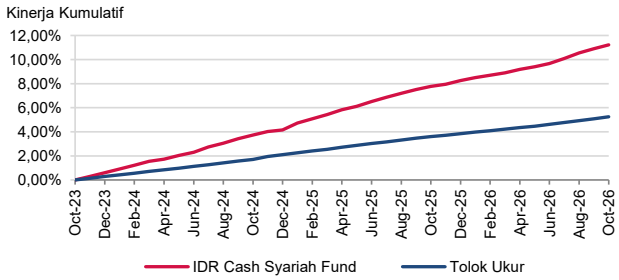
1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

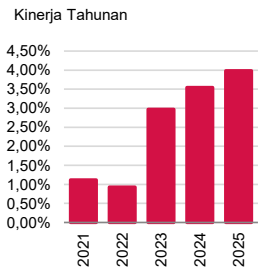
Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

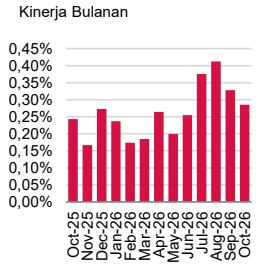
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	47,87%
Deposito + Kas	52,13%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Citibank
SR020T3

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Cash Syariah mencatatkan kinerja +0,28% di bulan Oktober 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) berkisar di 5,00%-7,00%. Inflasi di bulan Oktober tercatat naik 0,1% ke 3,3% dari 3,2% di bulan sebelumnya dan Rupiah terdepresiasi 0,85% ke IDR 17.870 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sambil menaikkan suku bunga *Deposit Facility* menjadi 5,00% dan mempertahankan suku bunga *Lending Facility* di 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Cash Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 195.722,62
Tanggal Penerbitan	:	25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 681,93	Tolok Ukur	:	98% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	:	IDR			2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	287.013.802,7865

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity Syariah**	-15,45%	-16,60%	-26,80%	-23,37%	-6,05%	-4,92%	-2,31%
Tolok Ukur*	-19,81%	-21,68%	-48,71%	-47,30%	-16,39%	-10,34%	-1,87%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

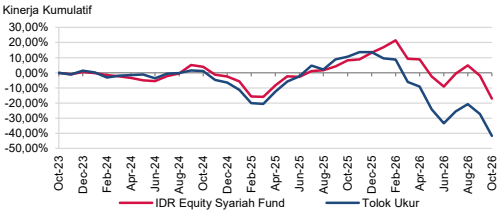
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Apr 2014 hingga 30 April 2022: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

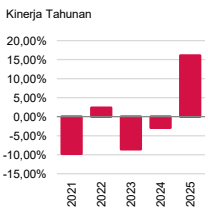
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Islamic Index (Total Return)

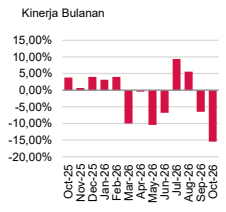
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

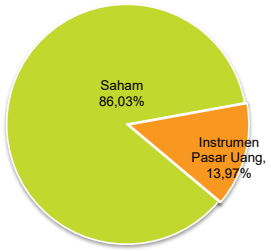


KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	12,68%
Konsumer Diskresioner	0,00%
Barang Konsumsi	18,22%
Energi	18,09%
Keuangan	1,69%
Kesehatan	2,85%
Industrial	3,19%
Teknologi Informasi	0,93%
Material	26,58%
Properti	1,79%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	13,97%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Unilever Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Oktober 2026, IDR Equity Syariah Fund membukukan -15,45% MoM, lebih baik dari kinerja acuan. Indeks turun tajam, dengan IHSG dan indeks JAKISL masing-masing terkoreksi sebesar -16,70%/ -20.2% secara bulanan (MoM). Pada bulan Oktober, penurunan bulanan terdalam tahun ini dan melanjutkan koreksi pada bulan September. Saham-saham bank berkapitalisasi besar banyak dijual oleh investor asing, dengan BBRI dan BBCA termasuk saham utama yang dilepas. Aksi jual dipicu oleh pengumuman MSCI pada 16 Oktober mengenai konsultasi publik atas rencana reklasifikasi Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, dengan alasan kekhawatiran terhadap transparansi struktur kepemilikan dan dugaan perdagangan terkoordinasi; perdagangan sempat dihentikan pada 16 Oktober setelah indeks anjlok 8%. Otoritas merespons dengan memperketat aturan pasar, antara lain kewajiban pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%, kenaikan bertahap batas minimum free float menjadi 15%, serta denda OJK sebesar total Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO. Rupiah melemah 1,4% MoM ke Rp18.147 per Dolar AS, tertekan oleh kekhawatiran terkait MSCI dan aksi jual obligasi pemerintah yang mendorong yield tenor 10 tahun ke 7,6%. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp18,1 triliun pada bulan Oktober, lebih besar dari arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan September. Dalam JAKISL, semua sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Energi, dan Jasa Telekomunikasi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR BALANCED SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	:	Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	:	Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 85.165,32
Tanggal Penerbitan	:	25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.433,62	Tolok Ukur	:	50% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	:	IDR			50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	59.405.914,6685

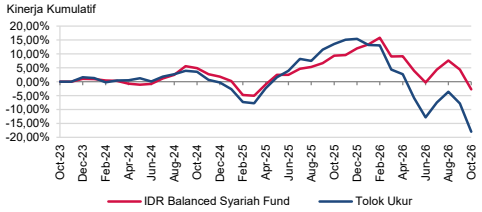
KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced Syariah**	-6,82%	-6,84%	-13,15%	-11,11%	-0,93%	-0,58%	2,23%
Tolok Ukur*	-11,03%	-11,35%	-28,94%	-27,79%	-6,69%	-3,56%	1,59%

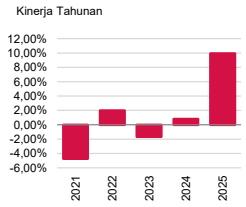
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

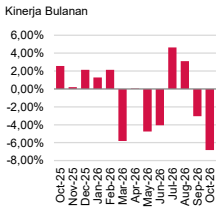
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Mar 2013 hingga 31 Dec 2019: 50% Jakarta Islamic Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
10 Des 2010 hingga 28 Feb 2013: 50% Jakarta Islamic Index (Total Return) + 50% SBI Syariah (net)
Sejak penerbitan hingga 9 Des 2010: 100% Jakarta Islamic Index (Total Return)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

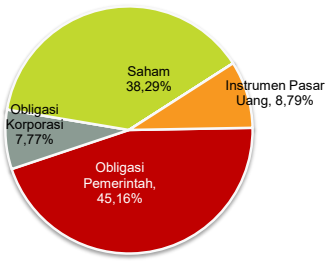


KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	5,35%
Konsumer Diskresioner	0,39%
Barang Konsumsi	7,76%
Energi	6,97%
Keuangan	1,77%
Kesehatan	0,97%
Industrial	2,03%
Teknologi Informasi	0,41%
Material	11,24%
Properti	1,41%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	7,77%
Obligasi Pemerintah	45,16%
Deposito + Kas	8,79%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PBS005	PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PBS028	PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijrh Bkjt I Tower Bersama Inf. II TH25B - Non Afiliasi
PBS029	PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijrh Bkjt I Tower Bersama Inf. V TH26C - Non Afiliasi
PBS034	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PBSG002	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada October 2026, IDR Balanced Syariah Fund membukukan kinerja -6,82% mom, di atas kinerja acuan. Indeks turun tajam, dengan IHSG dan indeks JAKISL masing-masing terkoreksi sebesar -16,70%/ -20,2% secara bulanan (MoM). Pada bulan Oktober, penurunan bulanan terdalam tahun ini dan melanjutkan koreksi pada bulan September. Saham-saham bank berkapitalisasi besar banyak dijual oleh investor asing, dengan BBRI dan BBCA termasuk saham utama yang dilepas. Aksi jual dipicu oleh pengumuman MSCI pada 16 Oktober mengenai konsultasi publik atas rencana reklasifikasi Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, dengan alasan kekhawatiran terhadap transparansi struktur kepemilikan dan dugaan perdagangan terkoordinasi; perdagangan sempat dihentikan pada 16 Oktober setelah indeks anjlok 8%. Otoritas merespons dengan memperketat aturan pasar, antara lain kewajiban pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%, kenaikan bertahap batas minimum *free float* menjadi 15%, serta denda OJK sebesar total Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO. Rupiah melemah 1,4% MoM ke Rp18.147 per Dolar AS, tertekan oleh kekhawatiran terkait MSCI dan aksi jual obligasi pemerintah yang mendorong *yield* tenor 10 tahun ke 7,6%. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp18,1 triliun pada bulan Oktober, lebih besar dari arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan September. Dalam JAKISL, semua sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Energi, dan Jasa Telekomunikasi. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil -1,69% secara bulanan. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.200 per dolar AS dan ditutup pada Rp18.127 per dolar AS, atau terdepresiasi 1,44% secara bulanan, akibat pengumuman MSCI yang berpotensi menurunkan status Indonesia menjadi stand-alone market. Namun di tengah tekanan tersebut, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sambil menaikkan suku bunga Deposit Facility menjadi 5,00% dan mempertahankan suku bunga Lending Facility di 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Balanced Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CHINA INDIA INDONESIA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberi apresiasi modal jangka panjang dengan toleransi risiko tinggi bagi investor.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham yang tercatat di BEI atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	:	Saham yang tercatat di Bursa Saham Hong Kong atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	:	Saham yang tercatat di Bursa Saham Nasional India atau Reksadana Saham termasuk ETF

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 2.644.987,41
Tanggal Penerbitan	:	6 Januari 2011	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.506,12	Tolok Ukur	:	70% IDX 30 Index 15% MSCI China + 15% MSCI India Index
Mata Uang	:	IDR			
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
			Total Unit	:	1.756.157.997,19

KINERJA INVESTASI

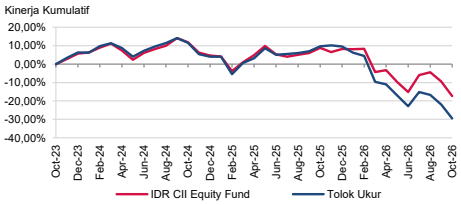
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR China-India-Indonesia Equity**	-8,81%	-12,12%	-23,61%	-24,07%	-6,16%	-4,73%	2,62%
Tolok Ukur*	-9,69%	-16,91%	-35,69%	-35,70%	-11,01%	-6,62%	1,48%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

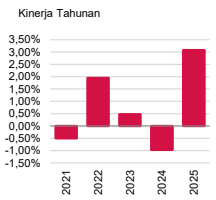
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 80% MSCI Indonesia Index + 10% MSCI China + 10% MSCI India Index

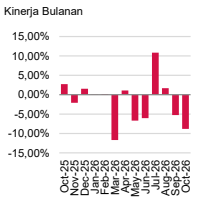
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

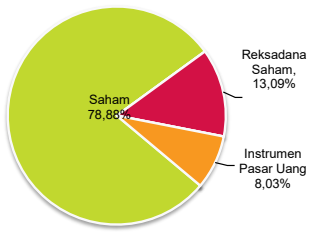


KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	5,67%
Konsumer Diskresioner	2,07%
Barang Konsumsi	9,55%
Energi	9,42%
Keuangan	31,08%
Kesehatan	3,26%
Industrial	5,50%
Teknologi Informasi	1,10%
Material	9,02%
Properti	1,48%
Utilitas	0,73%
Reksadana Saham	13,09%
Deposito + Kas	8,03%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Apollo Hospitals Enterprise - Non Afiliasi	PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi
Bajaj Finance Ltd - Non Afiliasi	PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
Bharti Airtel Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
HDFC Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
ICICI Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
IShares Core MSCI China ETF - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
Multi Commodity Exchange India - Non Afiliasi	PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Wismilak Inti Makmur Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Bukit Asam Persero Tbk - Non Afiliasi	Reliance Industries Ltd - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Sun Pharmaceutical Industry - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Oktober 2026, IDR China India Indonesia Equity Fund turun −8,81% secara bulanan (MoM), lebih baik dibandingkan kinerja tolok ukurnya. Bulan ini merupakan periode *risk-off* bagi pasar saham global. Kekhawatiran terhadap pendanaan belanja modal terkait AI menekan saham-saham teknologi dan mendorong investor beralih ke sektor defensif dan value. Pada saat yang sama, harga minyak Brent melonjak lebih dari 13% ke kisaran US$117 per barel akibat kekhawatiran pasokan dari Timur Tengah dan konflik Rusia–Ukraina. Australia dan Eropa mencatatkan kinerja terbaik, sementara Korea Selatan, Brasil dan Taiwan tertinggal, dan pasar saham negara maju secara global ditutup sedikit melemah. Indonesia mengalami bulan terburuknya sepanjang tahun ini: IHSG turun 16,7% dan IDX80 turun 16%, melanjutkan koreksi dari bulan September. Pemicunya adalah konsultasi publik MSCI pada pertengahan Oktober terkait rencana perubahan status Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, dengan alasan struktur kepemilikan yang tidak transparan dan dugaan praktik perdagangan terkoordinasi. Indeks anjlok 8% saat pembukaan perdagangan pada 16 Oktober sehingga memicu penghentian sementara perdagangan (*trading halt*). Investor asing melakukan aksi jual besar-besaran, terutama pada saham perbankan berkapitalisasi besar, dengan arus keluar bersih mencapai Rp18,1 triliun, lebih besar dibandingkan Rp10,2 triliun pada bulan September. Rupiah melemah 1,4% ke level Rp18.147 per dolar AS, dan aksi jual di pasar obligasi pemerintah mendorong imbal hasil tenor 10 tahun naik ke 7,6%. Otoritas merespons dengan cepat melalui kewajiban pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%, kenaikan bertahap batas minimum *free float* menjadi 15%, serta sanksi denda dari OJK sebesar Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO. Pasar saham Tiongkok turun 7,0%, tertekan oleh aksi jual saham teknologi dan semikonduktor di kawasan serta data domestik yang lemah. Penjualan ritel bulan September hanya tumbuh 1,1% secara tahunan, sementara PMI manufaktur dan jasa kembali ke zona kontraksi pada bulan Oktober, masing-masing di level 49,3 dan 49,7.India menjadi salah satu dari sedikit pasar yang menguat, dengan indeks Nifty naik 1,9% ke level 23.053, tertinggi dalam enam bulan, dan rupee menguat sekitar 1%. Namun, kenaikan ini tidak merata. Saham berkapitalisasi besar dipimpin oleh reli saham teknologi informasi (IT) sebesar 18%, sementara saham berkapitalisasi menengah dan kecil turun 3–4% dan saham logam melemah 7,5%. *Reserve Bank of India* juga menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bp menjadi 5,50%, kenaikan pertama sejak 2023, karena harga minyak yang tinggi membuat risiko inflasi tetap tinggi. Investor asing masih mencatatkan jual bersih sekitar ₹34.800 crore sepanjang bulan, meskipun berbalik menjadi pembeli pada pekan terakhir seiring sebagian dana berpindah dari pasar yang padat saham AI ke saham perbankan dan IT India.

DISCLAIMER: IDR CII Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
95% - 100%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 194.323,78
Tanggal Penerbitan	:	08 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 828,82	Tolok Ukur	:	100% IDX80 Indeks
Mata Uang	:	IDR	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	234.457.257,2413
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Equity**	-9,58%	-11,76%	-22,55%	-22,41%	-9,75%	-6,05%	-1,54%
Tolak Ukur*	-15,85%	-18,99%	-41,93%	-39,39%	-8,33%	-3,06%	1,38%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan 10 Okt 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

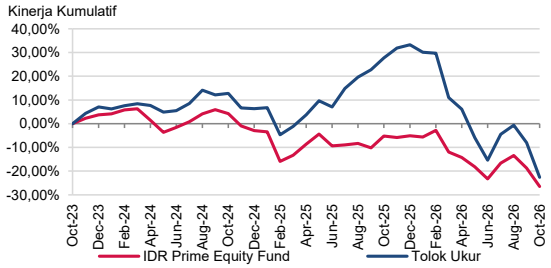
1 Mar 2023 hingga 09 Okt 2025: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

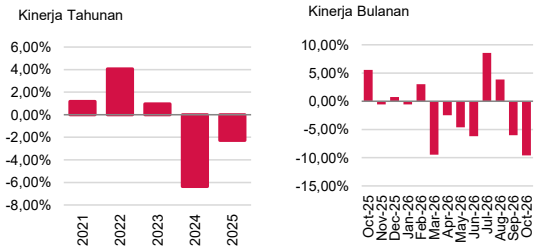
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

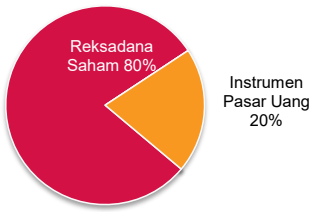
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
- RD Batavia Saham Cemerlang
- RD BNP Paribas SRI Kehati
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Oktober 2026, IDR Prime Equity Fund mencatatkan kinerja -9,58% secara bulanan (MoM), diatas kinerja tolok ukur. Indeks turun tajam, dengan IHSG dan indeks IDX 80 masing-masing terkoreksi sebesar -16,70%/ -16% secara bulanan (MoM). Pada bulan Oktober, penurunan bulanan terdalam tahun ini dan melanjutkan koreksi pada bulan September. Saham-saham bank berkapitalisasi besar banyak dijual oleh investor asing, dengan BBRI dan BBCA termasuk saham utama yang dilepas. Aksi jual dipicu oleh pengumuman MSCI pada 16 Oktober mengenai konsultasi publik atas rencana reklasifikasi Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, dengan alasan kekhawatiran terhadap transparansi struktur kepemilikan dan dugaan perdagangan terkoordinasi; perdagangan sempat dihentikan pada 16 Oktober setelah indeks anjlok 8%. Otoritas merespons dengan memperketat aturan pasar, antara lain kewajiban pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%, kenaikan bertahap batas minimum *free float* menjadi 15%, serta denda OJK sebesar total Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO. Rupiah melemah 1,4% MoM ke Rp18.147 per Dolar AS, tertekan oleh kekhawatiran terkait MSCI dan aksi jual obligasi pemerintah yang mendorong yield tenor 10 tahun ke 7,6%. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp18,1 triliun pada bulan Oktober, lebih besar dari arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan September. Meskipun demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—didukung oleh potensi kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi faktor pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang; oleh karena itu, kami menilai tingkat harga pasar saat ini menawarkan peluang masuk yang menarik dengan rasio risiko-imbal hasil yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Prime Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 15%	:	Instrumen Pasar Uang
85% - 100%	:	Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 136.676,16
Tanggal Penerbitan	:	21 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	:	0,60% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.871,78	Tolok Ukur	:	85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) 15% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	:	IDR			
Tingkat Risiko	:	Moderat	Durasi Tolok Ukur	:	4,96
Durasi Portofolio	:	5,91	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	73.019.458,1070

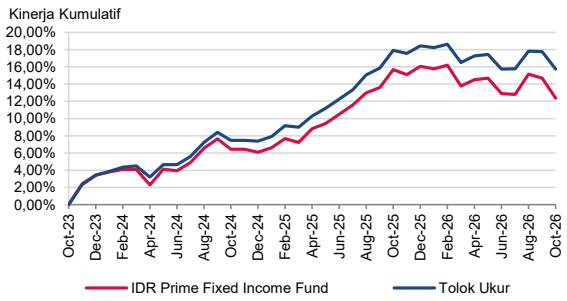
KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Fixed Income**	-2,02%	-0,40%	-3,20%	-2,88%	3,96%	3,14%	5,35%
Tolak Ukur*	-1,70%	-0,01%	-2,26%	-1,83%	4,99%	4,33%	6,51%

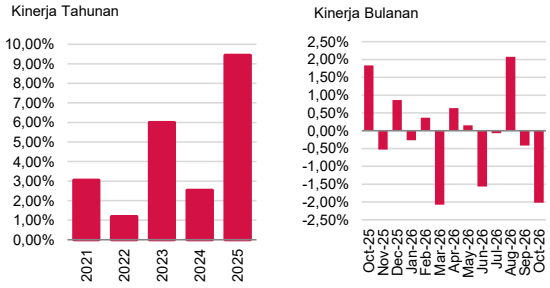
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)
1 Mei 2016 hingga 30 Apr 2022: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
21 Okt 2014 hingga 30 Apr 2016: 85% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

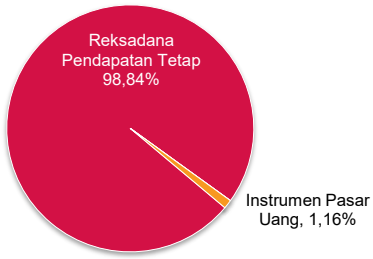
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Ashmore Dana Obligasi Nusantara Kelas B MF
- RD BNP Paribas Prima II Kelas RK1
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Prime Fixed Income mencatatkan kinerja -2,02% di bulan October 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 58 bps ke level 7,72%. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.200 per dolar AS dan ditutup pada Rp18.127 per dolar AS, atau terdepresiasi 1,44% secara bulanan, akibat pengumuman MSCI yang berpotensi menurunkan status Indonesia menjadi *stand-alone market*. Namun di tengah tekanan tersebut, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sambil menaikkan suku bunga *Deposit Facility* menjadi 5,00% dan mempertahankan suku bunga *Lending Facility* di 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Prime Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR GROWTH EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 14.534,24
Tanggal Penerbitan	:	10 Juni 2015	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 713,59	Tolok Ukur	:	98% Indonesia Sharia Stock Index 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	:	IDR			
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	20.367.687,2508

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Growth Equity Syariah**	-12,96%	-14,25%	-23,69%	-20,93%	-5,96%	-4,47%	-2,92%
Tolok Ukur*	-19,32%	-21,17%	-45,20%	-40,34%	-7,76%	-1,46%	0,54%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

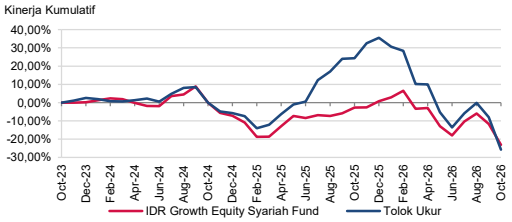
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

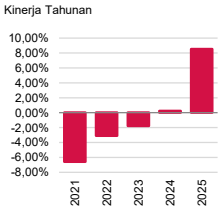
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

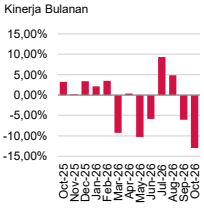
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

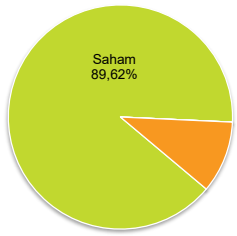


KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	9,74%
Konsumer Diskresioner	5,82%
Barang Konsumsi	19,14%
Energi	13,24%
Keuangan	2,52%
Kesehatan	5,88%
Industrial	7,69%
Teknologi Informasi	1,66%
Material	19,92%
Properti	4,02%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	10,38%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energi Tbk - Non Afiliasi	PT Summarecon Agung Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	
PT Chandra Asri Pacific Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi	
PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Oktober 2026, IDR Growth Equity Fund membukukan -12,96% MoM (net), lebih baik dari kinerja acuan. Indeks turun tajam, dengan IHSG dan indeks ISSI masing-masing terkoreksi sebesar -16,70%/ -19.6% secara bulanan (MoM). Pada bulan Oktober, penurunan bulanan terdalam tahun ini dan melanjutkan koreksi pada bulan September. Saham-saham bank berkapitalisasi besar banyak dijual oleh investor asing, dengan BBRI dan BBCA termasuk saham utama yang dilepas. Aksi jual dipicu oleh pengumuman MSCI pada 16 Oktober mengenai konsultasi publik atas rencana reklasifikasi Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, dengan alasan kekhawatiran terhadap transparansi struktur kepemilikan dan dugaan perdagangan terkoordinasi; perdagangan sempat dihentikan pada 16 Oktober setelah indeks anjlok 8%. Otoritas merespons dengan memperketat aturan pasar, antara lain kewajiban pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%, kenaikan bertahap batas minimum free float menjadi 15%, serta denda OJK sebesar total Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO. Rupiah melemah 1,4% MoM ke Rp18.147 per Dolar AS, tertekan oleh kekhawatiran terkait MSCI dan aksi jual obligasi pemerintah yang mendorong yield tenor 10 tahun ke 7,6%. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp18,1 triliun pada bulan Oktober, lebih besar dari arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan September. Dalam Indeks ISSI, semua sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Energi, dan Komunikasi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: IDR Growth Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DYNAMIC SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	:	Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80%	:	Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	:	Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 18.779,28
Tanggal Penerbitan	:	10 Juni 2015	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 1.097,58	Tolok Ukur	:	50% Indonesia Sharia Stock Index 50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Mata Uang	:	IDR			
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	17.109.786,9511

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dynamic Syariah**	-6,51%	-6,42%	-11,77%	-9,96%	-0,34%	0,08%	0,82%
Tolok Ukur*	-10,78%	-11,10%	-26,73%	-23,28%	-1,71%	1,40%	1,49%

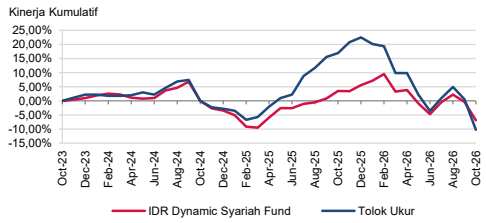
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

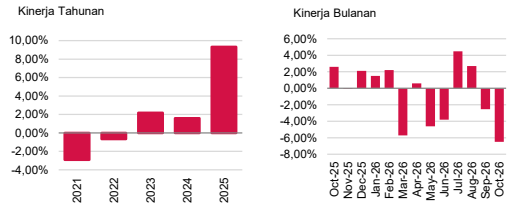
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2019: 50% Indonesia Sharia Stock Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

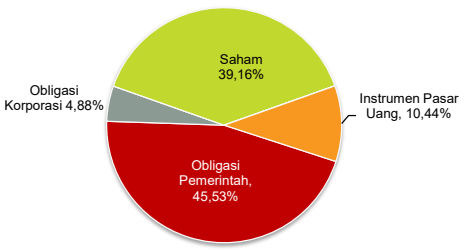
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	3,36%
Konsumer Diskresioner	2,00%
Barang Konsumsi	10,39%
Energi	6,25%
Keuangan	1,28%
Kesehatan	2,22%
Industrial	3,21%
Teknologi Informasi	0,98%
Material	8,58%
Properti	0,88%
Utilitas	0,00%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	4,88%
Obligasi Pemerintah	45,53%
Deposito + Kas	10,44%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PBS028	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi
PBS033	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Ultrajaya Milk Ind & Trading Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijrh Bkjt I Tower Bersama Inf. II TH25B - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada October 2026, IDR Dynamic Syariah Fund membukukan kinerja -6,51% mom, di atas dari kinerja acuan. Indeks turun tajam, dengan IHSG dan indeks ISSI masing-masing terkoreksi sebesar -16,70%/ -19,6% secara bulanan (MoM). Pada bulan Oktober, penurunan bulanan terdalam tahun ini dan melanjutkan koreksi pada bulan September. Saham-saham bank berkapitalisasi besar banyak dijual oleh investor asing, dengan BBRI dan BBCA termasuk saham utama yang dilepas. Aksi jual dipicu oleh pengumuman MSCI pada 16 Oktober mengenai konsultasi publik atas rencana reklasifikasi Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, dengan alasan kekhawatiran terhadap transparansi struktur kepemilikan dan dugaan perdagangan terkoordinasi; perdagangan sempat dihentikan pada 16 Oktober setelah indeks anjlok 8%. Otoritas merespons dengan memperketat aturan pasar, antara lain kewajiban pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%, kenaikan bertahap batas minimum *free float* menjadi 15%, serta denda OJK sebesar total Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO. Rupiah melemah 1,4% MoM ke Rp18.147 per Dolar AS, tertekan oleh kekhawatiran terkait MSCI dan aksi jual obligasi pemerintah yang mendorong yield tenor 10 tahun ke 7,6%. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp18,1 triliun pada bulan Oktober, lebih besar dari arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan September. Dalam Indeks ISSI, semua sektor memberikan imbal hasil negatif. Kontributor negatif terbesar berasal dari Material, Energi, dan Komunikasi. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil -1,69% secara bulanan. Sentimen pasar memburuk seiring pelemahan rupiah yang kembali menembus level Rp18.200 per dolar AS dan ditutup pada Rp18.127 per dolar AS, atau terdepresiasi 1,44% secara bulanan, akibat pengumuman MSCI yang berpotensi menurunkan status Indonesia menjadi stand-alone market. Namun di tengah tekanan tersebut, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sambil menaikkan suku bunga Deposit Facility menjadi 5,00% dan mempertahankan suku bunga Lending Facility di 6,50%, sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mendukung pencapaian target inflasi 2026–2027 sebesar 2,5% ± 1%, dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Dynamic Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD GLOBAL GROWTH OPPORTUNITY EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham dan/ atau Reksa Dana Saham termasuk ETF yang terdaftar/ berinvestasi di pasar saham global.

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 39,52
Tanggal Penerbitan	:	23 September 2016	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,7022	Tolok Ukur	:	90% MSCI World Index + 10% MSCI Asia Ex. Japan
Mata Uang	:	USD			
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	23.219.131,5976

KINERJA INVESTASI

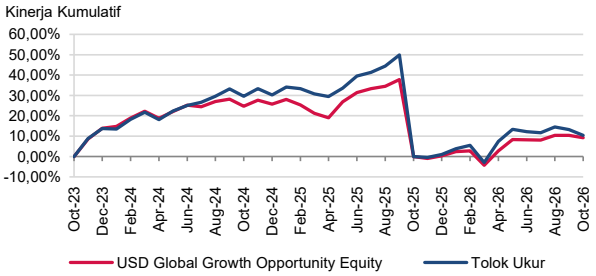
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Global Growth Opportunity Equity**	-0,99%	1,12%	8,91%	9,26%	15,56%	3,90%	5,41%
Tolok Ukur*	-2,46%	-1,18%	9,27%	10,42%	20,00%	7,64%	9,33%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

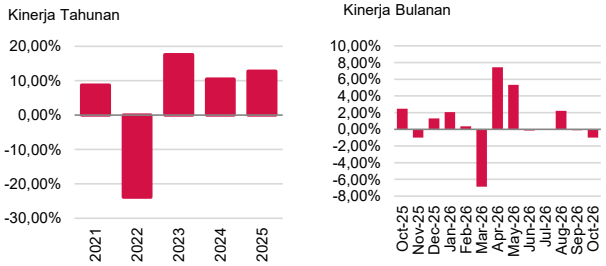
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 90% Dow Jones Islamic Mkt World Index + 10% MSCI World Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

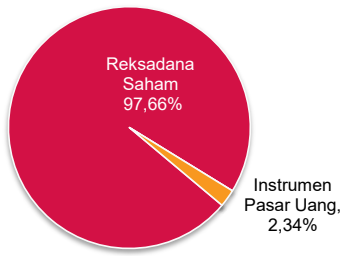
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



PORTFOLIO ALLOCATION

- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD BNP Paribas Cakra Syariah Fund
- RD Mandiri Global Sharia Equity Dollar
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Oktober 2026, USD Global Growth Opportunity Equity Fund mencatatkan kinerja -0,99% secara bulanan (MoM), diatas kinerja tolok ukur. Bulan lalu, pasar global turun berada dibawah tekanan secara bulanan (MoM). Saham Australia dan Eropa mencatatkan kinerja terbaik, sementara Korea Selatan, Brazil, Taiwan tertinggal. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap belanja modal dan pendanaan terkait AI yang menekan saham-saham teknologi dan mendorong rotasi ke sektor defensif dan value, serta kenaikan harga minyak Brent lebih dari 13% akibat kekhawatiran pasokan dari Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina. Pasar Tiongkok turun sebesar 7,0% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh aksi jual saham teknologi dan semikonduktor di kawasan Asia secara lebih luas serta lemahnya data ekonomi domestik. Penjualan ritel di Tiongkok hanya tumbuh 1,1% YoY pada bulan September, mencerminkan lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (PMI) sektor manufaktur dan jasa kembali ke zona kontraksi pada Oktober 2026, masing-masing di level 49,3 dan 49,7. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Global Growth Opportunity Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ONSHORE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan optimal bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 1,34
Tanggal Penerbitan	:	21 April 2017	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 0,6230	Tolok Ukur	:	100% IDX 30 Index
Mata Uang	:	USD	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	2.157.229,2193
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

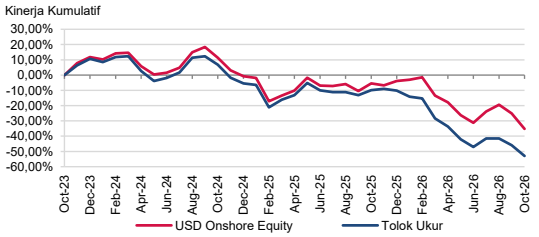
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Onshore Equity**	-13,46%	-15,01%	-32,59%	-31,48%	-13,49%	-8,45%	-4,85%
Tolok Ukur*	-12,98%	-19,66%	-47,61%	-47,76%	-22,24%	-15,01%	-8,43%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

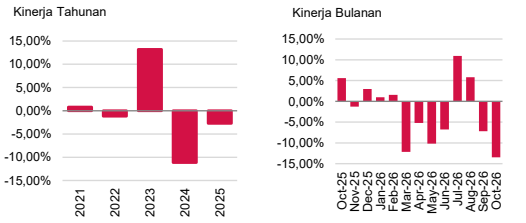
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

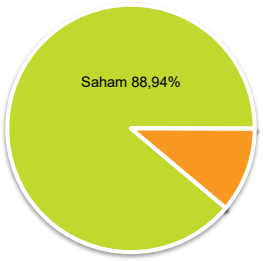
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,99%
Konsumer Diskresioner	1,48%
Barang Konsumsi	8,37%
Energi	6,96%
Keuangan	44,68%
Kesehatan	1,05%
Industrial	6,50%
Teknologi Informasi	1,09%
Material	10,80%
Properti	1,01%
Deposito + Kas	11,06%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Oktober 2026, USD Onshore Equity Fund membukukan -13,46% MoM, di bawah kinerja acuan. Indeks turun tajam, dengan IHSG dan indeks MXID masing-masing terkoreksi sebesar -16,70%/ -12.6% secara bulanan (MoM). Pada bulan Oktober, penurunan bulanan terdalam tahun ini dan melanjutkan koreksi pada bulan September. Saham-saham bank berkapitalisasi besar banyak dijual oleh investor asing, dengan BBRI dan BBCA termasuk saham utama yang dilepas. Aksi jual dipicu oleh pengumuman MSCI pada 16 Oktober mengenai konsultasi publik atas rencana reklasifikasi Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*, dengan alasan kekhawatiran terhadap transparansi struktur kepemilikan dan dugaan perdagangan terkoordinasi; perdagangan sempat dihentikan pada 16 Oktober setelah indeks anjlok 8%. Otoritas merespons dengan memperketat aturan pasar, antara lain kewajiban pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%, kenaikan bertahap batas minimum free float menjadi 15%, serta denda OJK sebesar total Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO. Rupiah melemah 1,4% MoM ke Rp18.147 per Dolar AS, tertekan oleh kekhawatiran terkait MSCI dan aksi jual obligasi pemerintah yang mendorong yield tenor 10 tahun ke 7,6%. Investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar Rp18,1 triliun pada bulan Oktober, lebih besar dari arus keluar bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan September. Dalam MXID, majoritas sektor memberikan imbal hasil negative. Kontributor negatif terbesar berasal dari Keuangan, Material dan Komunikasi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap volatil dalam jangka pendek seiring ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter AS. Meski demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bersifat struktural—termasuk peluang kenaikan PDB per kapita—dapat menjadi pendorong positif bagi imbal hasil pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Pada level pasar saat ini, kami menilai kondisi tersebut dapat menawarkan peluang masuk pasar yang menarik dengan profil risiko-imbal hasil yang atraktif.

DISCLAIMER: USD Onshore Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang menarik bagi nasabah dalam mata uang USD melalui investasi pada sekuritas saham yang terdaftar di luar negeri yang berfokus pada pasar negara maju dan berkembang.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham Global

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 19,58
Tanggal Penerbitan	:	19 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,9248	Tolak Ukur	:	100% DJIM World Developed TR Index
Mata Uang	:	USD	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	10.172.396,1887
Dikelola Oleh	:	PT. BNP Paribas Asset Management (sejak 10 Januari 2023)			

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Global Equity**	-1,74%	0,78%	4,96%	5,13%	17,21%	7,67%	7,75%
Tolak Ukur*	-2,71%	0,97%	10,49%	10,85%	20,12%	7,86%	9,69%

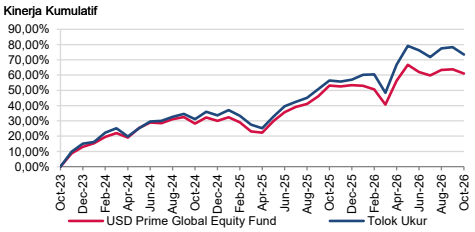
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 10 Januari 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

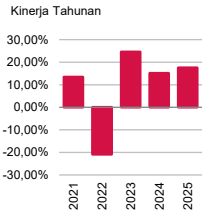
Sejak peluncuran hingga 10 Januar1 2023: 90% DJIM World TR Index + 10% MSCI AC Asia Ex. Japan DTR (Net)

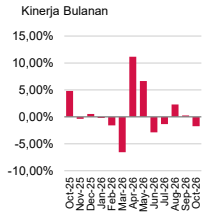
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

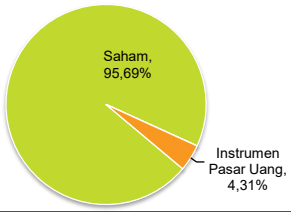


KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	5,55%
Konsumer Diskresioner	10,50%
Barang Konsumsi	4,17%
Energi	2,01%
Keuangan	3,16%
Kesehatan	11,63%
Industrial	9,73%
Teknologi Informasi	43,32%
Material	5,63%
Deposito + Kas	4,31%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Accenture Plc - Non Afiliasi	Gilead Sciences Inc - Non Afiliasi	Shin Etsu Chemical Co Ltd - Non Afiliasi
Adidas AG NPV - Non Afiliasi	Hitachi Ltd - Non Afiliasi	Terumo Corp - Non Afiliasi
Adv Micro Devices Inc. - Non Afiliasi	Home Depot Inc. - Non Afiliasi	TJX Companies Inc - Non Afiliasi
Alphabet Inc - Non Afiliasi	Intuitive Surgical Inc - Non Afiliasi	Trane Technologies Plc - Non Afiliasi
Amazon.com - Non Afiliasi	Linde Plc - Non Afiliasi	Union Pacific Corp - Non Afiliasi
Apple Inc - Non Afiliasi	L'oreal - Non Afiliasi	Vertex Pharmaceuticals Inc - Non Afiliasi
Applied Materials Inc - Non Afiliasi	Micron Technology Inc - Non Afiliasi	Visa Inc - Non Afiliasi
ASML Holding NV - Non Afiliasi	Microsoft Corp - Non Afiliasi	Walmart Inc - Non Afiliasi
Astrazeneca Plc - Non Afiliasi	Neurocrine Biosciences Inc - Non Afiliasi	
Broadcom Inc. - Non Afiliasi	Nvidia Corp - Non Afiliasi	
CRH Plc - Non Afiliasi	Palo Alto Networks Inc. - Non Afiliasi	
Danaher Corp - Non Afiliasi	Parker Hannifin Corp - Non Afiliasi	
Eli Lilly & Co - Non Afiliasi	Procter & Gamble Co - Non Afiliasi	
Exxon Mobil Corp - Non Afiliasi	Relx Plc - Non Afiliasi	
GE Vernova LLC - Non Afiliasi	S&P Global Inc - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Oktober 2026, USD Prime Global Equity Fund mencatatkan kinerja -1,74% secara bulanan (MoM), yang berada di atas kinerja tolok ukurnya (*benchmark*). Bulan lalu, pasar global turun berada dibawah tekanan secara bulanan (MoM). Saham Australia dan Eropa mencatatkan kinerja terbaik, sementara Korea Selatan, Brazil, Taiwan tertinggal. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap belanja modal dan pendanaan terkait AI yang menekan saham-saham teknologi dan mendorong rotasi ke sektor defensif dan value, serta kenaikan harga minyak Brent lebih dari 13% akibat kekhawatiran pasokan dari Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina. Pasar Tiongkok turun sebesar 7,0% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh aksi jual saham teknologi dan semikonduktor di kawasan Asia secara lebih luas serta lemahnya data ekonomi domestik. Penjualan ritel di Tiongkok hanya tumbuh 1,1% YoY pada bulan September, mencerminkan lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (PMI) sektor manufaktur dan jasa kembali ke zona kontraksi pada Oktober 2026, masing-masing di level 49,3 dan 49,7. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Global Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
95% - 100%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 19,89
Tanggal Penerbitan	:	18 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,2644	Tolok Ukur	:	100% MSCI Emerging Market
Mata Uang	:	USD	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	15.730.222,5758
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

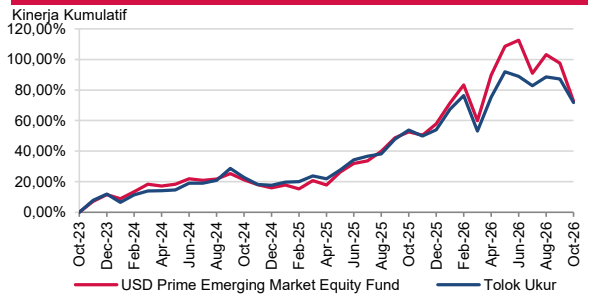
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Emerging Market Equity**	-12,59%	-9,54%	9,44%	13,20%	19,99%	1,25%	2,71%
Tolak Ukur	-8,20%	-5,97%	11,66%	11,72%	19,76%	4,72%	3,12%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

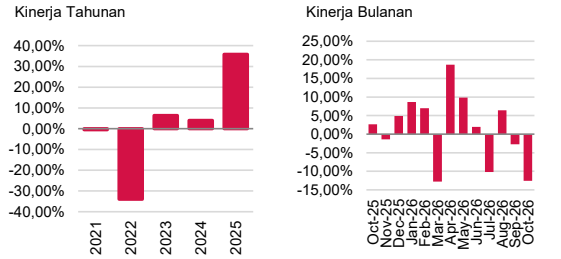
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

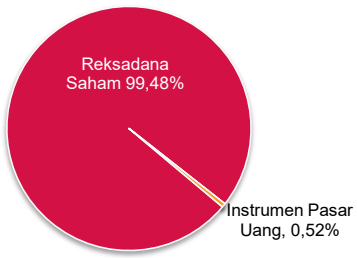
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Fidelity Emerging Market Class A Acc
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Oktober 2026, USD Prime Emerging Market Equity Fund mencatatkan kinerja -12,59% secara bulanan (MoM), yang berada di bawah kinerja tolok ukurnya (*benchmark*). Bulan lalu, pasar global turun berada dibawah tekanan secara bulanan (MoM). Saham Australia dan Eropa mencatatkan kinerja terbaik, sementara Korea Selatan, Brazil, Taiwan tertinggal. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap belanja modal dan pendanaan terkait AI yang menekan saham-saham teknologi dan mendorong rotasi ke sektor defensif dan value, serta kenaikan harga minyak Brent lebih dari 13% akibat kekhawatiran pasokan dari Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina. Pasar Tiongkok turun sebesar 7,0% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh aksi jual saham teknologi dan semikonduktor di kawasan Asia secara lebih luas serta lemahnya data ekonomi domestik. Penjualan ritel di Tiongkok hanya tumbuh 1,1% YoY pada bulan September, mencerminkan lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (PMI) sektor manufaktur dan jasa kembali ke zona kontraksi pada Oktober 2026, masing-masing di level 49,3 dan 49,7. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Emerging Market Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR ULTIMATE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pengembalian total jangka panjang yang kompetitif melalui portofolio ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), target subdana adalah untuk memberikan kinerja di atas imbal hasil Indeks Tolok Ukur yang ditunjuk.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	IDR 132.947,32
Tanggal Penerbitan	:	26 Oktober 2018	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,40% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	IDR 705,35	Benchmark	:	100% IDX80 Index (Customized)
Mata Uang	:	IDR	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	188.485.136,2373
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

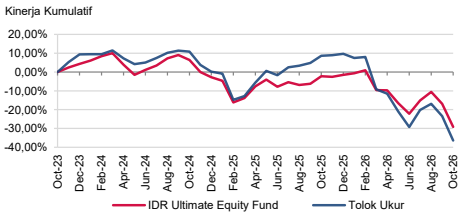
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Ultimate Equity**	-14,75%	-16,54%	-28,10%	-27,53%	-10,86%	-6,45%	-4,27%
Tolok Ukur*	-16,95%	-20,37%	-42,02%	-41,18%	-13,96%	-8,07%	-4,18%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 22 Mei 2023

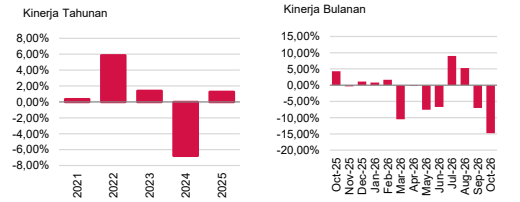
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
1 Mei 2022 - 21 Mei 2023 : 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% 2% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

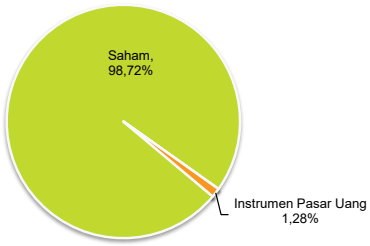
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	10,75%
Konsumer Diskresioner	2,57%
Barang Konsumsi	21,08%
Energi	5,55%
Keuangan	32,11%
Kesehatan	3,76%
Industrial	5,33%
Teknologi Informasi	0,89%
Material	14,71%
Properti	1,98%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	1,28%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi	
PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah (Persero) Tbk - Non Afiliasi	
PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT Total Bangun Persada Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Oktober, IDR Ultimate Fund turun −14,75%, jauh lebih baik dibandingkan kinerja tolok ukurnya. Penurunan IHSG sebesar 16,7% pada bulan Oktober merupakan guncangan pada struktur pasar, bukan akibat memburuknya laba emiten. Kekhawatiran MSCI telah terbentuk sepanjang tahun. Peringatan pada bulan Januari diikuti dengan dikeluarkannya 19 perusahaan Indonesia dari indeks MSCI pada bulan Mei tanpa ada penambahan emiten baru. Sebagai respons, regulator menaikkan batas minimum *free float* dua kali lipat menjadi 15% dan mewajibkan pengungkapan kepemilikan saham di atas 1%. Namun, pada pertengahan Oktober MSCI menilai bahwa reformasi tersebut belum diterapkan maupun ditegakkan secara konsisten. MSCI menyoroti struktur kepemilikan yang tidak transparan dan dugaan praktik perdagangan terkoordinasi, lalu membuka konsultasi untuk mereklasifikasi Indonesia langsung ke status *Standalone*, melewati status *Frontier*. MSCI juga membekukan kenaikan *foreign inclusion factor* dan jumlah saham hingga keputusan akhir yang dijadwalkan paling lambat Juni 2027. Karena hasilnya kini bergantung pada bukti penegakan aturan, bukan sekadar aturan baru, investor tidak memiliki banyak alasan untuk menunggu. Estimasi aksi jual paksa oleh dana pasif berkisar antara sekitar US$3 miliar hingga beberapa miliar dolar AS, dan manajer investasi aktif di pasar negara berkembang turut menjual lebih dulu. Tekanan jual paling besar terjadi pada saham perbankan berkapitalisasi besar, yaitu saham yang paling likuid, paling banyak dimiliki asing, dan berbobot terbesar dalam indeks, sehingga arus keluar dana asing mencapai Rp18,1 triliun sepanjang bulan. Pelemahan kemudian merambat ke kelas aset lain. Rupiah melemah ke level Rp18.147 per dolar AS, mendekati rekor terlemahnya. Obligasi pemerintah juga mengalami aksi jual sehingga imbal hasil tenor 10 tahun naik ke 7,6%. Suku bunga AS yang tetap tinggi dan harga minyak yang naik ke kisaran US$117 per barel turut menambah tekanan. Otoritas merespons dengan cepat: OJK menjatuhkan denda sebesar Rp2,1 triliun atas manipulasi pasar dan pelanggaran IPO, dan bursa memperketat batas auto-rejection bawah harian dari 15% menjadi 7%. Pemulihan status indeks akan membutuhkan penegakan aturan yang terlihat nyata selama beberapa bulan, bukan sekadar penerbitan aturan baru.

DISCLAIMER: IDR Ultimate Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME MULTI ASSET INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pendapatan dan pertumbuhan modal moderat dalam jangka menengah hingga jangka panjang dengan berinvestasi pada sekuritas pendapatan tetap global dan ekuitas global dengan toleransi risiko menengah hingga tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
95% - 100%	:	Reksa Dana Campuran

INFORMASI INVESTASI

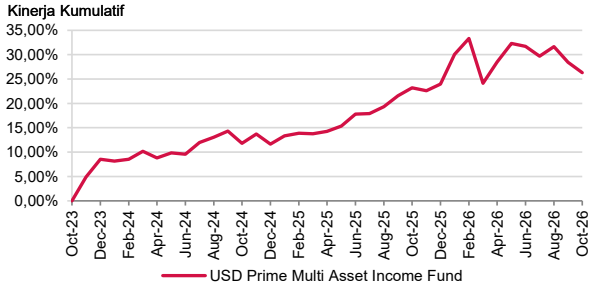
Strategi Investasi	:	Campuran	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 1,76
Tanggal Penerbitan	:	30 Januari 2019	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,1745	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Mata Uang	:	USD	Total Unit	:	1.501.467,2414
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi			
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

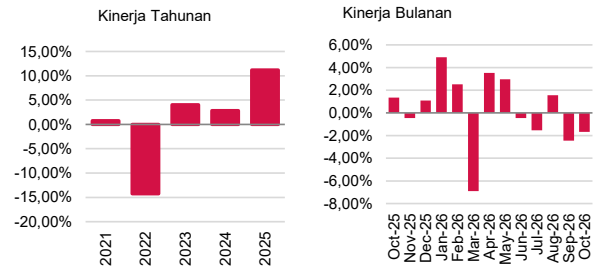
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Multi Asset Income**	-1,67%	-2,59%	1,90%	2,53%	8,10%	0,74%	2,10%

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

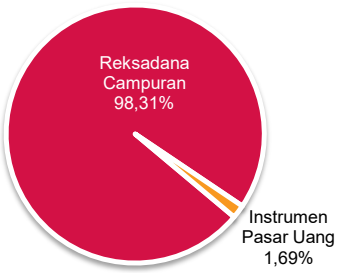
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Fidelity Global Multi Asset Income Fund A-Acc
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Oktober 2026, dana ini mencatatkan kinerja -1,67% secara bulanan (MoM). Bulan lalu, pasar global turun berada dibawah tekanan secara bulanan (MoM). Saham Australia dan Eropa mencatatkan kinerja terbaik, sementara Korea Selatan, Brazil dan Taiwan tertinggal. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap belanja modal dan pendanaan terkait AI yang menekan saham-saham teknologi dan mendorong rotasi ke sektor defensif dan value, serta kenaikan harga minyak Brent lebih dari 13% akibat kekhawatiran pasokan dari Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina. Pasar Tiongkok turun sebesar 7,0% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh aksi jual saham teknologi dan semikonduktor di kawasan Asia secara lebih luas serta lemahnya data ekonomi domestik. Penjualan ritel di Tiongkok hanya tumbuh 1,1% YoY pada bulan September, mencerminkan lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (PMI) sektor manufaktur dan jasa kembali ke zona kontraksi pada Oktober 2026, masing-masing di level 49,3 dan 49,7. Pasar obligasi global menguat karena meningkatnya *risk aversion* kembali mendorong permintaan obligasi pemerintah. Indeks *Bloomberg Global Treasury* naik 1,7% (lindung nilai USD), dengan *yield* obligasi AS tenor 10 tahun turun 35bps ke 4,94%, sementara *yield* obligasi Jerman tenor 10 tahun turun ke 3,32% dan yield obligasi Inggris tenor 10 tahun turun ke 5,28%. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Multi Asset Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GREATER CHINA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang yang menarik dalam mata uang USD melalui investasi pada ekuitas luar negeri dari perusahaan-perusahaan Republik Rakya Tiongkok, Hongkong SAR dan Taiwan.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	:	Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Saham	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 11,40
Tanggal Penerbitan	:	22 Juli 2019	Biaya Pengelolaan Dana	:	2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,3066	Tolok Ukur	:	100% MSCI Golden Dragon Index
Mata Uang	:	USD	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Tingkat Risiko	:	Tinggi	Total Unit	:	8.721.792,7252
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL			

KINERJA INVESTASI

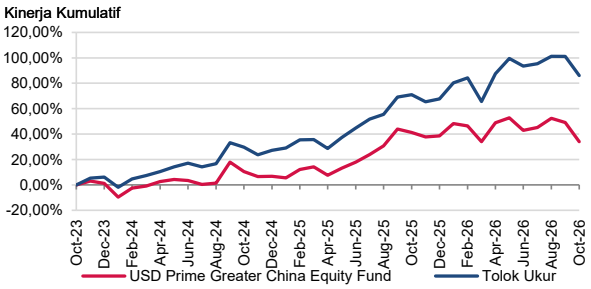
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Greater China Equity**	-10,04%	-7,63%	-3,31%	-5,16%	10,27%	-2,60%	3,74%
Tolak Ukur	-7,47%	-4,74%	11,00%	8,82%	23,46%	4,59%	6,34%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

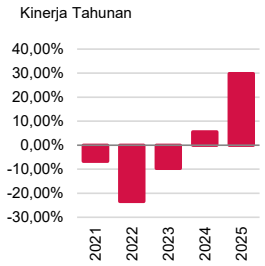
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

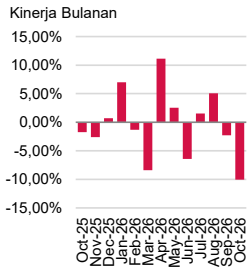
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

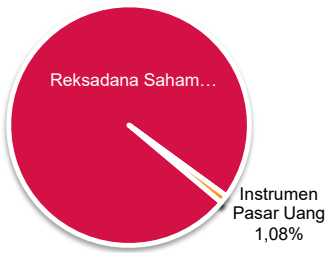


KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- IShares Core MSCI China ETF
- RD. Schroder Int. Greater China AAC
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Oktober 2026, USD Prime Greater China Equity Fund mencatatkan kinerja -10,04%MoM, dibawah kinerja tolok ukur. Bulan lalu, pasar global turun berada dibawah tekanan. Saham Australia dan Eropa mencatatkan kinerja terbaik, sementara Korea Selatan, Brazil, Taiwan tertinggal. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap belanja modal dan pendanaan terkait AI yang menekan saham-saham teknologi dan mendorong rotasi ke sektor defensif dan value, serta kenaikan harga minyak Brent lebih dari 13% akibat kekhawatiran pasokan dari Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina. Pasar Tiongkok turun sebesar 7,0% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh aksi jual saham teknologi dan semikonduktor di kawasan Asia secara lebih luas serta lemahnya data ekonomi domestik. Penjualan ritel di Tiongkok hanya tumbuh 1,1% YoY pada bulan September, mencerminkan lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (PMI) sektor manufaktur dan jasa kembali ke zona kontraksi pada Oktober 2026, masing-masing di level 49,3 dan 49,7. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Greater China Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED ADVENTUROUS FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
0% - 30%	:	Reksa Dana Pendapatan Tetap
70% - 100%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 1,72
Tanggal Penerbitan	:	31 Maret 2021	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,3797	Tolok Ukur	:	90% MSCI World Total Return Index + 10% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	:	USD			
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	1.243.934,1730

KINERJA INVESTASI

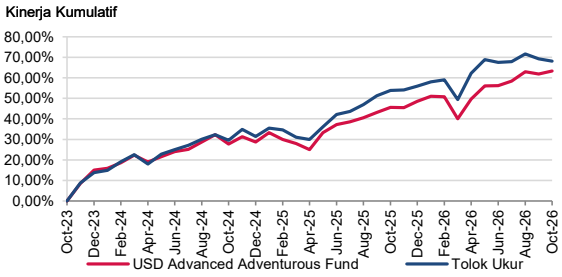
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Adventurous**	0,88%	3,06%	9,95%	12,21%	17,78%	5,37%	5,94%
Tolak Ukur	-0,65%	0,14%	7,86%	9,31%	18,90%	7,83%	9,07%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

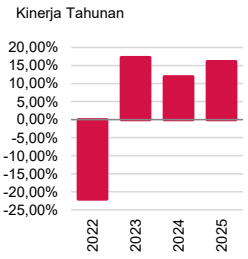
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

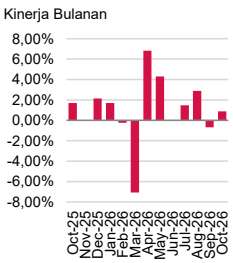
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

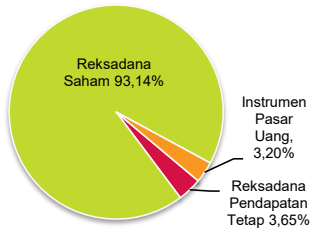


KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	93,14%
RD Pendapatan Tetap	3,65%
Deposito + Kas	3,20%

KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Oktober 2026, subdana ini membukukan kinerja +0.88% secara bulanan (MoM), diatas kinerja tolok ukur. Bulan lalu, pasar global turun berada dibawah tekanan secara bulanan (MoM). Saham Australia dan Eropa mencatatkan kinerja terbaik, sementara Korea Selatan, Brazil dan Taiwan tertinggal. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap belanja modal dan pendanaan terkait AI yang menekan saham-saham teknologi dan mendorong rotasi ke sektor defensif dan value, serta kenaikan harga minyak Brent lebih dari 13% akibat kekhawatiran pasokan dari Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina. Pasar Tiongkok turun sebesar 7,0% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh aksi jual saham teknologi dan semikonduktor di kawasan Asia secara lebih luas serta lemahnya data ekonomi domestik. Penjualan ritel di Tiongkok hanya tumbuh 1,1% YoY pada bulan September, mencerminkan lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (PMI) sektor manufaktur dan jasa kembali ke zona kontraksi pada Oktober 2026, masing-masing di level 49,3 dan 49,7. Pasar obligasi global menguat karena meningkatnya *risk aversion* kembali mendorong permintaan obligasi pemerintah. Indeks *Bloomberg Global Treasury* naik 1,7% (lindung nilai USD), dengan yield obligasi AS tenor 10 tahun turun 35bps ke 4,94%, sementara yield obligasi Jerman tenor 10 tahun turun ke 3,32% dan yield obligasi Inggris tenor 10 tahun turun ke 5,28%. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Adventurous Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]

LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Oktober 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5%	:	Instrumen Pasar Uang
20% - 60%	:	Reksa Dana Pendapatan Tetap
40% - 80%	:	Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	:	Campuran	Dana Kelolaan (juta)	:	USD 0,88
Tanggal Penerbitan	:	5 Mei 2021	Biaya Pengelolaan Dana	:	1,25% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	:	USD 1,00	Frekuensi Pricing	:	Harian
Nilai Unit (NAB)	:	USD 1,2095	Tolok Ukur	:	60% MSCI World Total Return Index + 40% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	:	USD			
Tingkat Risiko	:	Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	:	Citibank, N.A
Dikelola Oleh	:	PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	:	723.575,1070

KINERJA INVESTASI

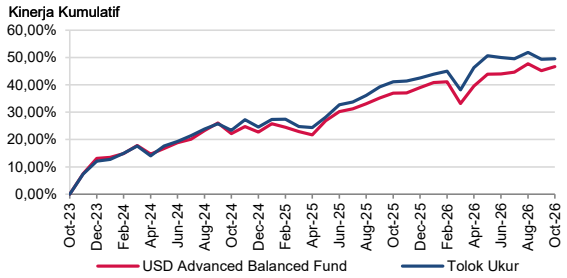
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Balanced**	1,01%	1,40%	5,51%	7,14%	13,64%	3,06%	3,53%
Tolak Ukur	0,10%	-0,04%	4,93%	5,96%	14,34%	5,20%	5,66%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

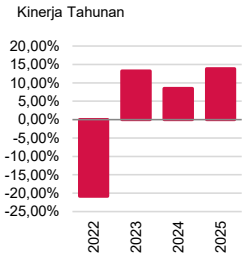
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

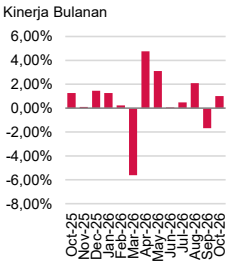
**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

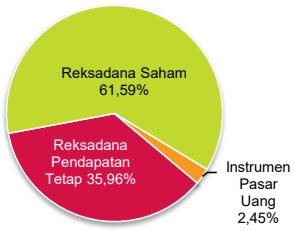


KINERJA TAHUNAN & BULANAN





ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	61,59%
RD Pendapatan Tetap	35,96%
Deposito + Kas	2,45%

KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Oktober 2026, subdana ini membukukan kinerja +1,01% secara bulanan (MoM), diatas kinerja tolok ukur. Bulan lalu, pasar global turun sebesar 0,8% secara bulanan (MoM). Saham Australia dan Eropa mencatatkan kinerja terbaik, sementara Korea Selatan, Brazil dan Taiwan tertinggal. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap belanja modal dan pendanaan terkait AI yang menekan saham-saham teknologi dan mendorong rotasi ke sektor defensif dan value, serta kenaikan harga minyak Brent lebih dari 13% akibat kekhawatiran pasokan dari Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina. Pasar Tiongkok turun sebesar 7,0% MoM. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh aksi jual saham teknologi dan semikonduktor di kawasan Asia secara lebih luas serta lemahnya data ekonomi domestik. Penjualan ritel di Tiongkok hanya tumbuh 1,1% YoY pada bulan September, mencerminkan lemahnya permintaan konsumen. Indeks Manajer Pembelian (PMI) sektor manufaktur dan jasa kembali ke zona kontraksi pada Oktober 2026, masing-masing di level 49,3 dan 49,7. Pasar obligasi global menguat karena meningkatnya *risk aversion* kembali mendorong permintaan obligasi pemerintah. Indeks *Bloomberg Global Treasury* naik 1,7% (lindung nilai USD), dengan yield obligasi AS tenor 10 tahun turun 35bps ke 4,94%, sementara yield obligasi Jerman tenor 10 tahun turun ke 3,32% dan yield obligasi Inggris tenor 10 tahun turun ke 5,28%. Kami memiliki pandangan yang cukup positif terhadap prospek aset berisiko untuk jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

[AIA – PUBLIC]